

BAB II

GAMBARAN UMUM BMT BISMILLAH NGADIREJO

2.1 Sejarah Berdirinya BMT Bismillah

BMT Bismillah didirikan atas dasar kondisi masyarakat yang cenderung miskin karena kesenjangan sosial dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai Islam. Tepatnya pada tanggal 4 Februari 1996 didirikanlah BMT Bismillah di Jalan Raya Sapen No 10 Sukorejo oleh Drs. H. Ishaq, Ir. Hj. Baroroh Barid, H. Bedjo Santoso, H. Sutiono BA dan dorongan dari lembaga dakwah yang dibentuk oleh Dompot Dhuafa (DD Republika) melalui Forum Ekonomi Syari'ah yang diberi Nomor Badan Hukum 13149/BH/KWK.II/VII/97.

Modal awal BMT Bismillah sebesar Rp 2.000.000,- yang diperoleh dari zakat, infaq, sedekah (ZIS) para pendiri. Modal ini terus berkembang dari tahun ke tahun. Berdasarkan neraca jumlah modal BMT Bismillah dari tahun 2003 sebesar Rp 42.356.382.33,- dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2004 menjadi Rp. 146.506.813,-, tahun 2005 BMT mengalami penurunan modal menjadi Rp. 129.456.090,29,- pada tahun 2006 modal mengalami peningkatan kembali menjadi Rp. 230.229.557,61,- pada tahun 2007 jumlah modal menjadi Rp. 437.192.992,20,- tahun 2008 meningkat menjadi Rp. 542.835.189,80,- tahun 2009 jumlah modal mengalami penurunan menjadi Rp. 496.829.340,21,- tahun 2010 jumlah modal mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi Rp

734.689.039.82,- tahun 2011 meningkat menjadi Rp. 912.992.964,32,- dan pada tahun 2012 jumlah modal BMT mengalami penurunan menjadi Rp 833.026.431,10,-.

Sampai tahun 2013, BMT Bismillah telah beroperasi melayani 4 kantor yaitu:

- a. Jl. Raya Sapen No 10 Sukorejo Kendal Tlp. 0294 45239. Didirikan pada tahun 1996
- b. Kantor Kas Jl. Lingkar Selatan Pasar Sukorejo Tlp. 0294 5792391. Didirikan pada tahun 2008
- c. Jl. Raya Ngadirjo Ruko Manggung No 4 Ngadirjo Temanggung Tlp 0293 591351. Didirikan pada tahun 2000
- d. Jl. Sukarno-Hatta Karangayu Cepiring-Kendal Tlp 0294 387450. Didirikan pada tahun 2011

2.2 Visi Dan Misi Serta Tujuan BMT Bismillah

BMT Bismillah mempunyai misi “menjadi lembaga amil yang mandiri dan terpercaya sebagai poros dakwah untuk pemberdayaan umat”. Dari visi tersebut BMT Bismillah membentuk misi sebagai berikut:

1. Menjadi lembaga yang dapat memberikan pelayanan prima, profesional dan akuntabel.
2. Menjalin sinergi yang baik dengan lembaga pemberdayaan lain.
3. Memberikan pendampingan dan permodalan kepada *dhuafa* potensial menuju usaha yang mandiri.

4. Membangun masyarakat sadar syari'ah yang memiliki solidaritas dan kepedulian sosial.
5. Menciptakan *muzaki-muzaki* baru dari dhuafa potensial.

Atas dasar visi dan misi disusunlah tujuan BMT Bismillah yaitu:

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat.
2. Mensosialisasikan ekonomi syari'ah.
3. Membentuk lembaga kerjasama untuk membantu kepentingan ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.

2.3 Struktur Pengurus BMT Bismillah

Struktur organisasi merupakan mekanisme-mekanisme formal bagaimana organisasi dikelola sehingga terstruktur yang dapat menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan

1. Pengawas : Drs. Iskhaq
Sutiyono BA
Darsono
2. Pengurus

Ketua	: Widi Mulyanto
Sekretaris	: Moyong Surono
Bendahara	: Bayu Suwarno
Anggota	: Ir. Baroroh Barit Suwignyo
3. *Manager*

Sukorejo	: Agus Suhartadi
Ngadirejo	: M. Choirudin
Cepiring	: M. Yasin Hidayat
4. Staf Pusat :

Baitul Mal	: Ahmad Basuni
------------	----------------

Litbank : Sigit Ari Widodo
Operasional : Galih Enggar W.

5. *Teller* : Puji Nasiatun
Lavi Wiqoyatun
Astri Purwani
Heni Apriliawati
6. *Admin. Legal* : Nur Hidayati
7. *Accounting* : Sunarti
Ely Suryati
8. *Account Officer* : Susanto
Untung Sujarwadi
Susiyanto
Supriyanto
9. *Marketing* : Tarmono
Kuswanto
Nasikhin
Iqbal S Nuh
Wahyu Kurniyanto
Salamah Zulaehah
Edi Prayoga
Marsudi
Agung Nugroho
Mujiyanto

2.4 Tugas Pengurus BMT Bismillah

1. Pengurus
 - a. Ketua Badan Pengurus

- 1) Bertanggung jawab atas aktivitas BMT dan melaporkan perkembangan unit BMT kepada seluruh anggota melalui mekanisme rapat yang disepakati.
 - 2) Terseleksinya calon karyawan sesuai dengan formasi yang dibutuhkan dan mengeluarkan Surat Keputusan pengangkatan/pemberhentian karyawan.
 - 3) Terkendalinya aktivitas simpan pinjam di BMT
 - 4) Terjaganya kondisi kerja yang aman, nyaman di BMT
 - 5) Terbukanya kerjasama dengan pihak-pihak luar dalam rangka mengembangkan usaha BMT
 - 6) Menjaga agar dalam aktivitas BMT tidak lari dari visi dan misinya
 - 7) Meningkatkan kualitas SDM BMT
- b. Sekretaris Badan Pengurus
- 1) Mengadministrasikan seluruh berkas yang menyangkut keanggotaan BMT
 - 2) Mengadministrasikan semua surat masuk dan keluar yang berkaitan dengan aktivitas Badan Pengurus
 - 3) Merencanakan rapat rutin koordinasi dan evaluasi kegiatan Badan Pengurus.
 - 4) Mendistribusikan hasil rapat pengurus kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- c. Bendahara Badan Pengurus

- 1) Tersusunnya sasaran, rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (finansial maupun non finansial)
- 2) Tercapainya sasaran, rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (finansial maupun non finansial)
- 3) Terselenggaranya penilaian prestasi kerja Manajer Cabang dan Kepala Kantor Kas
- 4) Tercapainya lingkup kerja yang nyaman untuk semua pekerja yang berorientasi pada pencapaian target.
- 5) Terjalannya kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan lembaga
- 6) Terjaganya keamanan dana-dana masyarakat yang dihimpun dan pembiayaan yang diberikan serta seluruh asset BMT.

2. *Manager*

- a) Tersusunnya sasaran, rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (finansial maupun non finansial) di kantor cabang yang diampunya.
- b) Tercapainya sasaran, rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (finansial maupun non finansial) di kantor cabang yang diampunya.
- c) Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan
- d) Tercapainya lingkup kerja yang nyaman untuk semua pekerja yang berorientasi pada pencapaian target.

- e) Terjalannya kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan lembaga
- f) Terjaganya keamanan dana-dana masyarakat yang dihimpun dan pembiayaan yang diberikan, serta seluruh asset BMT.

3. Staff pusat

a. Baitul Mal

- 1) Tercapainya target Baitul *Maal* baik secara finansial maupun non finansial
- 2) Terselenggaranya rapat *maal* dan terselesaikanya permasalahan di divisi baitul *maal*.
- 3) Menilai dan mengevaluasi kinerja staff *maal*
- 4) Melakukan penilaian terhadap potensi dan pengembangan masyarakat dan atau kelompok binaan.

b. Litbang

c. Operasional

- 1) Pembuatan Laporan keuangan
- 2) Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan
- 3) Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan analisis lembaga

4. Teller

- a) Terselesaikannya laporan kas harian
- b) Terjaganya keamanan kas

- c) Tersedianya laporan *cash flow* pada akhir bulan untuk keperluan evaluasi
- d) Menolak pengeluaran kas apabila tidak ada bukti-bukti pendukung yang kuat
- e) Meminta pertanggung jawaban keuangan kas kecil jika batas waktu pertanggung jawaban telah tiba.

5. Admin legal

- a) Terevaluasi dan terselesaikannya seluruh permasalahan yang berkaitan dengan angsuran pembiayaan.
- b) Terselenggaranya administrasi pembiayaan dari pencairan hingga pelunasan.
- c) Terselenggaranya akad/ legalitas pembiayaan serta perjanjian lainnya.
- d) Terselenggaranya tertib administrasi personalia dan pengembangan SDM.

6. *Accounting*

- a) Pembuatan Laporan keuangan
- b) Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan
- c) Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan analisis lembaga

7. *Account officer*

- a) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses yang sebenarnya

- b) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite
- c) terselesaikannya pembiayaan bermasalah
- d) Melihat peluang dan potensi yang ada dalam upaya pengembangan pasar
- e) Melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra

8. *Marketing*

- a) Tercapainya target *marketing* baik *funding* maupun *landing*.
- b) Terselenggaranya rapat *marketing* dan terselesaikannya permasalahan ditingkat *marketing*.
- c) Menilai dan mengevaluasi kinerja bagian *marketing*
- d) Melakukan penilaian terhadap potensi pasar dan pengembangan pasar.
- e) Melakukan *monitoring* atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra

2.5 Produk-Produk BMT Bismillah

1. Penghimpun dana

Adapun produk-produk penghimpunan dana pada BMT Bismillah antara lain:

- a. Simpanan Bismillah adalah simpanan dari nasabah yang dapat diambil sewaktu-waktu tanpa ada ketentuan dari BMT bismillah.

- b. Simpanan Qurban adalah simpanan sebagai sarana untuk memantapkan niat untuk melaksanakan ibadah qurban pada hari raya idul adha.
- c. Simpanan Haji adalah simpanan yang diperuntukkan bagi yang berkeinginan untuk menunaikan ibadah haji.
- d. Simpanan Tahapan atau pendidikan adalah simpanan yang diperuntukkan sebagai pembiayaan pendidikan dan dapat diambil untuk pembayaran pendidikan sesuai kesepakatan.
- e. Simpanan Hari Tua adalah simpanan yang diperuntukkan untuk jaminan hari tua.
- f. Simpanan Berjangka Bismillah adalah simpanan yang bisa ditarik dan diambil berdasarkan jangka waktu yang sudah disepakati misalnya 3,6,12 bulan.
- g. Tabungan wisata adalah simpanan yang digunakan untuk membantu meringankan beban dana guna kegiatan wisata atau liburan yang telah direncanakan, simpanan ini sebesar RP 150.000-, perbulan dalam jangka waktu 20 bulan dan dapat diambil pada bulan ke 21.
- h. Arisan motor adalah simpanan yang digunakan untuk pembelian motor.

Dalam penghimpunan dana BMT Bismillah menggunakan akad *wadi'ah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad al-dhamanah* dimana nasabah menitipkan dananya kepada BMT dan BMT bertanggungjawab untuk

menjaga serta mengembalikan dananya kapan saja apabila nasabah menghendakinya.

2. Penyaluran Dana

Adapun produk-produk yang disalurkan BMT Bismillah antara lain:

- a. Pembiayaan *Musyarakah* merupakan pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan masing-masing pihak bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dibagi menurut proporsi penyertaan modal sesuai dengan kesepakatan bersama.
- b. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan yang diberikan BMT kepada nasabah dan BMT memberikan modal sepenuhnya kepada nasabah untuk mendirikan usaha. Keuntungannya dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.
- c. Piutang *murabahah* merupakan pembiayaan yang berupa barang dan pembayarannya dilakukan pada saat jatuh tempo beserta mark-up keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama.
- d. *Ijarah* merupakan pembiayaan sewa dengan kesepakatan bersama tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut.
- e. Pembiayaan *qardhul hasan* merupakan pembiayaan yang disediakan BMT yang bersifat sosial. Nasabah hanya mengembalikan pokok pinjamannya.

2.6 Bentuk Sosialisasi Dan Ruang Lingkup Kegiatan BMT Bismillah

1. Bentuk Sosialisasi BMT Bismillah

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mengembangkan usahanya BMT memperkenalkan dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat antara lain:

- a. Membagikan brosur-brosur tentang BMT
- b. Membagikan santunan kepada fakir miskin
- c. Memberikan pembinaan kepada pedagang-pedagang pasar atau pengusaha kecil dan home industri.

Selain meningkatkan pelayanan terhadap nasabah BMT juga melakukan pembinaan kepada para karyawan dengan cara :

- a. Setiap hari selasa diadakan kajian dakwah untuk melatih dan memotivasi para karyawan
- b. Setiap hari minggu diadakan pengajian rutin bagi para karyawan dan umum

2. Ruang Lingkup Kegiatan BMT Bismillah

- a. Menghimpun dana-dana sosial (zakat, infaq, shadaqah, hibah, wakaf, dan lain-lain) baik dari perorangan maupun lembaga
- b. *Mentasarufkan* dana-dana tersebut kepada yang berhak menerima (*mustahik*) sesuai dengan amanah
- c. Memberikan pembinaan ruhiyah kepada masyarakat melalui berbagai forum dan media baik secara mandiri maupun kerja sama dengan lembaga lain

- d. Mengupayakan pemberdayaan ekonomi-ekonomi masyarakat menuju kemandirian melalui kelompok usaha
- e. Mengelola *maal* secara professional sehingga member manfaat yang optimal kepada *mustahik* dan menjadi modal dakwah.